



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam bab ini terdapat enam sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian berisi tentang obyek yang dipilih untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Pada sub bab disain penelitian berisi tentang gambaran metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pada sub bab variabel penelitian berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan. Pada sub bab teknik pengumpulan data berisi tentang cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data penelitian. Pada sub bab teknik pengambilan sampel berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam hal memilih sampel penelitian. Pada sub bab teknik analisis data berisi tentang cara peneliti dalam mengolah data dari data mentah yang tersedia.

A. Obyek Penelitian

Penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015” ini memiliki objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan – perusahaan yang termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



B. Desain Penelitian

© Kategori desain penelitian ini menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-129) adalah:

1) Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi formal. Dimana studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur dan sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

2) Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori pengamatan/*monitoring*. Dimana pengamatan mencakup studi di mana peneliti memeriksa kegiatan subjek tanpa berusaha untuk mendapat tanggapan langsung dari siapa pun.

3) Berdasarkan pengumpulan variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto*, di mana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau dan penulis tidak memiliki pengaruh untuk memanipulasi variabel – variabel penelitian, hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan tidak terjadi.

4) Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat-kausal. Dimana dalam studi ini penelitian mencoba menjelaskan hubungan antar variabel, bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

5) Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini termasuk dalam studi longitudinal (*time series*), dimana data dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan sepanjang garis waktu 5 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6) Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan di uji secara kuantitatif. Studi statistik digunakan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7) Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian atas kondisi lapangan, karena data – data yang digunakan terjadi secara nyata yang mana bukan merupakan simulasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah simbol dari suatu peristiwa, karakteristik, sifat atau atribut yang dapat diukur dan ditetapkan nilainya (Cooper dan Pamela, 2015: 55)

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang dipakai adalah:

a. Rasio likuiditas,

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan dengan *current ratio* dengan perhitungan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio *leverage*,

Dalam penelitian ini rasio *leverage* diprosikan dengan *debt to equity ratio* dengan perhitungan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



- c. Rasio profitabilitas,
 Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *earning per share* dengan perhitungan:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Akhir}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

- d. Rasio aktivitas, dan
 Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover* dengan perhitungan:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- e. Rasio pasar.
 Dalam penelitian ini rasio pasar diproksikan dengan *market to book value* dengan perhitungan:

$$\text{Market/book Ratio} = \frac{\text{Harga pasar setiap lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku setiap lembar saham biasa}}$$

$$\text{Nilai buku setiap lembar saham biasa} = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

2) Variabel dependen

Variabel ini di ukur, di prediksi atau di amati dan diharapkan dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dipakai adalah *return* saham dari perusahaan jenis manufaktur sektor barang konsumsi. Dimana pengukuran *return* saham akan memakai 2 cara:

- a. *Return* saham tahunan

$$\text{Return saham} = \left(\frac{H_t - H_{t-1}}{H_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

H_t : *Closing Price* akhir periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



H_{t-1} : *Closing Price* akhir periode t-1

b. *Event study* Periode Jendela

Merujuk pada penelitian Hananto (2012), penelitian didasarkan pada pengamatan 7 hari kerja bursa yang melibatkan 3 hari kerja bursa sebelum, 3 hari kerja bursa setelah dan 1 hari pada saat dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan. Penggunaan 3 hari kerja bursa sebelum dan setelah peristiwa didasarkan pada penelitian – penelitian yang menunjukkan bahwa 3 hari kerja bursa sebelum dan setelah, merupakan waktu yang cukup bagi investor untuk dapat merepon kejadian atas pengumuman suatu peristiwa.

$$\text{Return saham} = \left(\frac{\bar{H}_{t+3} - \bar{H}_{t-3}}{\bar{H}_{t-3}} \right)$$

Keterangan:

\bar{H}_{t+3} : Rata – rata harga saham periode t+3 hari kerja bursa

\bar{H}_{t-3} : Rata – rata harga saham periode t-3 hari kerja bursa

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Skala Pengukuran	
Variabel Dependen	Rasio Likuiditas	Rasio
	Rasio <i>Leverage</i>	Rasio
	Rasio Profitabilitas	Rasio
	Rasio Aktivitas	Rasio
	Rasio Pasar	Rasio
Variabel Independen	<i>Return Saham</i>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan observasi non partisipan merupakan kegiatan observasi dimana dalam penelitian, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2012: 204).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2010 – 2014 dan harga saham harian periode 2011 sampai 2015 yang di dapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) melalui Pusat Data Pasar Modal (PDPM) *Kwik Kian Gie School of Business* serta situs resmi *Yahoo Finance* (<http://finance.yahoo.com/>).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan metode pemilihan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana pemilihan sampel bertitik tolak dari pertimbangan peneliti sendiri (Cooper dan Pamela, 2015: 358-359).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tergolong dalam perusahaan sektor manufaktur subsektor barang konsumsi sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Subsektor barang konsumsi yang dimaksud antara lain perusahaan yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*, Rokok, Farmasi dan Barang Konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Perusahaan yang terdaftar di ICMD berturut – turut periode 2011 sampai 2015.
- 3) Perusahaan yang tidak melakukan *stock split/reverse stock split* dalam laporan keuangan ICMD periode 2011 sampai 2015.
- 4) Perusahaan dengan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di ICMD tahun 2015	37
Perusahaan yang dilisting periode 2011 – 2015	(6)
Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2011-2015	(3)
Total Perusahaan Sampel	28

Sumber: Indonesia Capital Market Directory 2011-2015

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan pada penelitian dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012: 277). Langkah – langkah uji analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Deskriptif

Uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

Hak Cipta Dilindungi
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:

206).

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi normal. Cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria penilaian uji ini (Wiyono, 2011: 149):

Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $>$ 5%, maka data berdistribusi normal.

Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $<$ 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dapat disimpulkan terdapat problem autokorelasi. Hal ini dapat terjadi pada data *time series* karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Wiyono, 2011: 165). Autokorelasi dapat diuji dengan uji *durbin-watson* (*DW test*) dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan terima H_0 adalah jika $du < DW < 4-du$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Wiyono, 2011: 160). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independennya (tidak terjadi multikolinieritas). Kriteria pengujian multikolinieritas adalah (Wiyono, 2011: 157):

Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$; tidak ada multikolinieritas.

Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* $\leq 0,1$; ada multikolinieritas.

3) Analisis Regresi Berganda

Sebuah model regresi linear yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut sebagai regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel – variabel lain (Sugiyono, 2012: 277). Berdasarkan pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebelumnya telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen, sehingga

regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 CR - \beta_2 DTE + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + \beta_5 MBV + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 CR - \beta_2 DTE + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + \beta_5 MBV + e$$

Keterangan:

Y_1 : Variabel *return* saham tahunan

Y_2 : Variabel *return* saham *Window Period*

α : konstanta

β_{1-5} : koefisien regresi

CR : *Current Ratio*

DTE : *Debt to Equity Ratio*

EPS : *Earning Per Share*

TATO : *Total Asset Turnover*

MBV : *Market to Book Value*

e : *error*

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama – sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (Cooper, 2014: 488). Uji F hitung dapat diuji dengan hipotesis:

H_{01} : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_1)

H_{02} : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_2)

H_{a1} : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ (ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_1)

H_{a2} : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ (ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang berarti model regresi tidak signifikan dan secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen (Cooper, 2014: 488). Uji t dapat diuji dengan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0,$$

$$H_{a2} : \beta_1 > 0,$$

$$H_{a3} : \beta_2 < 0,$$

$$H_{a4} : \beta_2 < 0,$$

$$H_{a5} : \beta_3 > 0,$$

$$H_{a6} : \beta_3 > 0,$$

$$H_{a7} : \beta_4 > 0,$$

$$H_{a8} : \beta_4 > 0,$$

$$H_{a9} : \beta_5 > 0,$$

$$H_{a10} : \beta_5 > 0,$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $\text{sig-t} < \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika $\text{sig-t} \geq \alpha (0,05)$, maka variabel independen tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana (Cooper, 2014: 489):

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tepat untuk meramalkan variabel dependen.

Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam meramalkan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.